

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada bab ini, peneliti mendeskripsikan desain penelitian yang digunakan untuk mengkaji model pembelajaran PAI pada anak usia dini di ALIF School Bintaro. Dilatar belakangi oleh konsep Pendidikan Agama Islam, konsep model pembelajaran, konsep anak usia dini, dan penelitian sebelumnya yang relevan pada bab II. Peneliti melakukan penelitian untuk memahami bagaimana model pembelajaran PAI di ALIF School Bintaro. Sehingga dengan penelitian ini diperoleh realita empiris untuk dicocokkan dengan teori yang ada.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010, hal. 6).

Penelitian ini lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka yang lama.

Studi kasus atau case study adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi (Raco, 2010, hal. 49). Jenis penelitian ini digunakan karena penelitian ini terkait dengan kejadian, aktivitas, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di ALIF School Bintaro.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Sebagaimana judul penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di ALIF School Bintaro yang bertempat di jalan Jl. Bintaro Tengah Blok U2 No. 24 Rengas, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan.

Pemilihan lokasi ini setelah menimbang dan mengingat bahwa ALIF School Bintaro merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang bergerak di bidang pembelajaran Alqur'an. ALIF School dianggap telah memiliki model tersendiri dalam pembelajarannya. Lembaga ini juga dijuluki sebagai TPQ dengan konsep modern sehingga berbeda dengan TPQ pada umumnya. Maka dari itu, peneliti memilih ALIF School Bintaro sebagai lokasi penelitian.

Adapun partisipan dan narasumber dalam penelitian ini diantaranya ketua yayasan, kepala sekolah, tim perintis sekolah, dan guru PAI.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kerancuan, kesalahpahaman, dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Selaras dengan judul penelitian yaitu "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di ALIF School Bintaro", maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

3.3.1. Model Pembelajaran

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru mulai dari pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik dan taktik pembelajaran.

3.3.2. Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah materi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam.

3.3.3. Anak Usia dini

Anak usia dini yang dimaksud disini yaitu anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya seputar model pembelajaran PAI di ALIF School Bintaro.

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian, Peneliti menggunakan teknik observasi. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian secara langsung terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra untuk melihat dan mengamati kondisi atau keadaan di lapangan secara langsung. Tujuannya agar peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti.

Observasi atau pengamatan adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas pembelajaran yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal-hal yang menjadi objek pengamatan antara lain: aktivitas yang dilakukan oleh guru PAI selama pembelajaran PAI (meliputi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru, tindakan yang dilakukan oleh guru), serta aktivitas siswa pada saat pembelajaran PAI (meliputi tingkah laku siswa cara siswa memberikan respon terhadap model pembelajaran yang digunakan dan sebagainya).

teknik observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran secara umum mengenai proses pembelajaran pada pembelajaran PAI yang ada di Alif School, sehingga diketahui model pembelajaran PAI di sana.

Observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi terus terang dan tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada narasumber, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

No	Hal yang diobservasi
1	Kegiatan pembelajaran PAI
2	Pendekatan pembelajaran
3	Strategi pembelajaran
4	Metode pembelajaran
5	Teknik pembelajaran
6	Taktik pembelajaran

Tabel 3. 1 Daftar Hal yang Diobservasi

3.4.2 Wawancara

Setelah melakukan observasi, peneliti juga mengumpulkan data dengan melakukan interview atau wawancara. Untuk melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen wawancara kemudian instrumen tersebut digunakan pada saat melakukan wawancara di lokasi penelitian sebagai pedoman wawancara di lapangan. Wawancara dilakukan di lokasi penelitian ketika peneliti ingin mengetahui dan memperjelas data-data yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian.

Pada saat wawancara, peneliti menghadirkan berbagai macam pertanyaan yang relevan dan membebaskan responden mengeksplor jawaban sendiri tanpa ada batasan berpendapat. Jika responden memberi

jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan, maka peneliti mengidentifikasi dan memberi komenta lebih lanjut terhadap jawaban peneliti.

Peneliti melakukan wawancara mengenai profil ALIF School Bintaro, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan ketua yayasan, kepala sekolah ALIF School Bintaro, dan Wakasek ALIF School Bintaro. Kemudian peneliti melakukan wawancara mengenai pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik dan taktik pembelajaran bersama guru PAI.

No.	Narasumber
1.	Ketua Yayasan
2.	Kepala Sekolah
3.	Wakasek
4.	Guru PAI

Tabel 3. 2 Narasumber Wawancara

3.4.3 Studi Dokumen (Dokumentasi)

Studi dokumen dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi yang dikelompokkan dalam kategori dokumen eksternal. Dokumen ini dapat menjadi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga.

Dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut, peneliti dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti. Pengumpulan data perlu didukung pula dengan pendokumentasian berbentuk foto dan video. Studi dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul sehingga dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Pengumpulan data sebaiknya dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin dikumpulkan oleh peneliti.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, studi dokumen menjadi metode pelengkap bagi penelitian kualitatif. Studi dokumen dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai hal yang

berkaitan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai bukti dalam melakukan penelitian sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Data dari hasil studi dokumen digunakan sebagai data pelengkap dan pendukung hasil wawancara dan observasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2012, hal. 428).

Analisis data biasa disebut dengan istilah pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan dalam periode tertentu.

Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kedua, Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Ketiga, Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, mengambil inti terkait penelitian, dan mencari tema atau pola yang sudah ada pada temuan-temuan penelitian yang masih berupa data mentah

dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Peneliti mencari hal-hal pokok pada model pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di ALIF School Bintaro. Data yang awalnya berupa narasi hasil wawancara dan observasi akan disederhanakan dalam bentuk poin-poin yang akan lebih mudah untuk dipahami. Maka dalam mereduksi data, peneliti harus dapat memilih dan memilah yang akan dikorelasikan dengan fokus penelitian.

No	Aspek	Kode Data
1.	Pendekatan pembelajaran PAI pada anak usia dini di ALIF School Bintaro	Pd
2.	Strategi pembelajaran PAI pada anak usia dini di ALIF School Bintaro	Str
3.	Metode pembelajaran PAI pada anak usia dini di ALIF School Bintaro	Met
4.	Teknik dan Taktik pembelajaran PAI pada anak usia dini di ALIF School Bintaro	Tek/Tak

Tabel 3. 3 Reduksi Data

3.5.2 Display Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data (display data). Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Dengan melakukan penyajian data, akan lebih mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan rencana selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Alur penulisan penelitipun akan lebih sistematis sehingga analisis data penelitian kualitatif masuk kepada kategori kredibilitas. Maka dari itu, peneliti menganalisis transkrip studi dokumen, observasi, dan wawancara dengan koding berdasarkan teknik pengumpulan data yang ada pada tabel sebagai berikut:

Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Observasi pertama 10 Maret 2022	Obser 1
2.	Observasi kedua 12 Maret 2022	Obser 2
3.	Observasi ketiga 17 Maret 2022	Obser 3

Tabel 3. 4 Kode Observasi

Kode Wawancara

No	Nama Narasumber	Kode	Jabatan
1.	Ust. Akhmad Muzakki Kamali, Lc	W1	Ketua Yayasan Sekolah
2.	Faisal Rizky Aditya, S.Sos	W2	Kepala Sekolah
3.	Nahdlatul Rasyidah, S.Sos	W3	Tim Perintis ALIF School
4.	Faisal Rizky Aditya, S.Sos	W4	Guru PAI
5.	Helmia, S.Pd.	W5	Guru PAI

Tabel 3. 5 Kode Wawancara

Kode Studi Dokumen

No	Jenis Dokumentasi	Kode
1.	Dokumentasi latar belakang dan sejarah ALIF School Bintaro	Dok 1
2.	Dokumentasi visi, misi, tujuan, dan motto ALIF School Bintaro	Dok 2
3.	Dokumentasi sarana dan prasarana	Dok 3
4.	Dokumentasi data pendidik	Dok 4
5.	Dokumentasi data peserta didik	Dok 5
6.	Dokumentasi silabus	Dok 6
7.	Dokumentasi <i>lesson plan</i> yang disampaikan oleh guru dalam mata pelajaran PAI	Dok 7

Tabel 3. 6 Kode Studi Dokumentasi

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti mereduksi dan mendisplay data, langkah selanjutnya ialah menarik kesimpulan. Kesimpulan ditarik sejak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, sebab akibat, dan berbagai proposisi. Maka dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, langkah berikutnya adalah menyimpulkan dan memverifikasi data-data yang sudah diproses atau ditransfer ke dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan confirmabilitas.

3.6.1 Kredibilitas (Uji Keterpercayaan)

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

A Triangulasi

Teknik triangulasi data merupakan teknik uji keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari yang lain di luar data untuk keperluan pembandingan data itu (Moleong, 2010, hal. 330). Teknik triangulasi yang dilakukan yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menggali kebenaran informasi tertentu (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2012, hal. 373). Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah

cross check data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Dalam uji keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

B Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan data hasil wawancara mendalam dengan informan, atau dokumen yang dibutuhkan sehingga lebih dapat dipercaya.

C Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan tidak ada perbedaan antar data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya dan disepakati oleh para pemberi data itu maka data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

3.6.2 Dependabilitas (Uji Kebergantungan)

Tahap ini digunakan untuk menjaga dari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Maka dari itu, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan pihak-pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk juga teman sejawat.

3.6.3 Konfirmabilitas

Menguji konfirmabilitas berarti menguji obyektivitas penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan mengkonfirmasi data dengan mengkonfirmasi para informan dalam penelitian ini yaitu perwakilan Guru PAI di ALIF School Bintaro. Peneliti yakin partisipan akan menguatkan kevalidan data yang didapatkan dari temuan dan hasil penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2012, hal. 59). Peneliti merupakan *key instrument*, dengan dilengkapi kisi-kisi pengembangan instrumen berupa panduan observasi, panduan wawancara dan panduan dokumentasi. Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, dan menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pelaksana pengumpul data, dan penafsir data.

Dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif. Maka dari itu, sebelum peneliti terjun ke lapangan, peneliti sepatutnya memahami mengenai metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap apa yang akan diteliti dan kesiapan untuk memasuki obyek penelitian.

No.	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Sumber Data
1.	Model Pembelajaran PAI bagi Anak Usia Dini di ALIF School Bintaro	Profil ALIF School Bintaro	1. Sejarah berdiri 2. Visi, misi, slogan atau motto 3. Struktur organisasi kepengurusan lembaga pendidikan 4. Data pendidik 5. Data peserta didik 6. Kurikulum yang	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Ketua Yayasan Kepala Sekolah, Wakasek

Silvia Harini, 2022

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI ALIF SCHOOL BINTARO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			digunakan 7. Sarana dan prasarana		
2.		Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran secara umum mengenai proses pembelajaran di ALIF School Bintaro 2. Perencanaan pembelajaran 3. Rincian proses pelaksanaan pembelajaran 4. Materi pembelajaran 5. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 6. Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 7. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 8. Teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 9. Taktik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 10. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran 11. Hambatan dan tantangan dalam kegiatan pembelajaran 12. Solusi untuk meminimalisir hambatan 13. Evaluasi proses 	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Guru PAI

Silvia Harini, 2022

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI ALIF SCHOOL BINTARO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pembelajaran		
3.		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis evaluasi yang digunakan 2. Proses evaluasi yang dilaksanakan 3. Tingkat ketercapaian hasil belajar 	Wawancara, observasi	Guru PAI

Tabel 3. 7 Instrumen Penelitian